

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Lanjut usia adalah seseorang yang usianya lanjut 60 tahun atau lebih, mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial (Nugroho, 2010). Perubahan yang terjadi pada lansia dapat mengakibatkan timbulnya gangguan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan dan memerlukan perhatian khusus mengenai *personal hygiene* lansia (Lubis, 2016). Perilaku *personal hygiene* merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan tubuh yang bersih meminimalkan resiko terhadap kemungkinan terjadinya suatu penyakit. *Personal hygiene* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *body image*, kondisi fisik/psikis, praktik sosial, pengetahuan, kebiasaan, budaya, dan status sosial ekonomi. Lansia dengan *personal hygiene* yang rendah paling sering diderita oleh lansia adalah penyakit kulit (dermatitis atau gatal-gatal, dan jamur) pada tubuh (Nopitasari et al., 2017).

Profil Kesehatan Indonesia 2010 menunjukkan bahwa penyakit kulit menjadi peringkat ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit di seluruh Indonesia (Kemenkes, 2010). Sedangkan menurut data Departemen Kesehatan RI prevalensi penyakit kulit diseluruh Indonesia ditahun 2012 adalah sebesar 8,46%. Berkembangnya penyakit kulit di Indonesia dibuktikan dari profil kesehatan Indonesia tahun 2015 yang menunjukkan bahwa penyakit kulit

dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di seluruh Indonesia dengan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan, kunjungan kasus baru 122.076 kunjungan sedangkan kasus lama 70.338 kunjungan. (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 dan 16 September 2021 di RW 09 Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang dari 10 orang lansia diperoleh sebanyak 7 orang (70%) diantaranya memiliki permasalahan dalam *personal hygiene*. Kemudian dilakukan survey tentang *personal hygiene* kepada para lansia yang memiliki permasalahan *personal hygiene* yaitu didapati 3 orang (30%) lansia terdapat jamur pada telapak kaki. Kulit yang terkena jamur tampak putih kemerahan, para lansia juga mengatakan sering menggaruknya. Pada 2 orang (20%) terlihat memiliki kudis pada kaki, mereka mengatakan jika setelah keluar rumah tidak menggunakan sandal dan tidak mencuci kaki setelahnya, selain itu tampak kuku nya terlihat hitam dan panjang. Sebelum makan, mereka biasanya mencuci tangan tanpa menggunakan sabun. Kemudian terdapat 2 orang (20%) memiliki jerawat pada bagian punggung. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya *personal hygiene* pada lansia membuat mereka tidak terlalu memikirkan dampaknya. Para lansia mengatakan hanya mandi 1x dalam satu hari karena mereka merasa masuk angin setelah mandi sore, sehingga mereka hanya mandi pada pagi hari sebelum berkegiatan.

Masalah yang timbul pada lansia adalah sulitnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan usia lanjut, *personal hygiene* (kebersihan perorangan) dasar karena individu yang mempunyai kebersihan diri baik mempunyai resiko yang lebih rendah untuk mendapat penyakit. Kurangnya tindakan *personal hygiene* dan perlindungan khusus yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan, kemudian Perawatan fisik diri sendiri mencakup perawatan kulit, kuku, alat kelamin, rambut, mata, gigi-mulut, telinga dan hidung (Iswantiah, 2012).

Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk mencari tahu gambaran faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* pada lansia. Pemeliharaan kebersihan diri sangat menentukan status kesehatan, dimana individu secara sadar dan atas inisiatif pribadi menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit. Upaya ini lebih menguntungkan bagi individu karena lebih hemat biaya, tenaga, dan waktu dalam mewujudkan kesejahteraan dan kesehatan. Solusi yang bisa dilakukan agar lansia mampu menjaga kebersihan diri salah satunya dengan memberikan motivasi pada lansia agar lansia yang kurang memiliki kemauan dalam melakukan kebersihan diri menjadi berkenan melakukan kebersihan diri dengan cara mengajak lansia untuk aktif dalam merawat dirinya yang meliputi kebersihan badan seperti mandi, mencuci rambut, menggosok gigi bagi lansia yang memiliki gigi (Tarwoto, 2010).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan atau masukan dalam pembelajaran gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman, serta meningkatkan keterampilan dan daya pikir peneliti dalam melakukan suatu penelitian, terutama tentang “Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Personal hygiene* pada Lansia di RW 09 Kelurahan Kesatrian”.

##### **b. Bagi Institusi**

Bagi institusi diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam teori khususnya mata kuliah keperawatan gerontik tentang *personal hygiene* pada lansia dan bahan ajar kepada mahasiswa.

**c. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi bagi lansia untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan *personal hygiene* pada lansia.

**d. Bagi Ilmu Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada lansia.

**e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan, serta dapat dijadikan bekal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan tema sama.